

**LAPORAN KEGIATAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) GUNUNGKIDUL**



**Disusun Oleh:**

**Bayu Dwi Prasetya**

**11102244006**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini pada tanggal 2 Juli – 17 September 2014 telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di UPT SKB Gunungkidul :

**Nama : Bayu Dwi Prasetya**  
**NIM : 11102244006**  
**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Sebagai Pertanggungjawaban telah penulis susun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di UPT SKB Gunungkidul.

Penyusun

Bayu Dwi Prasetya

NIM 11102244006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing PPL

Hiryanto, M.Si

Drs. Suharjiya, MA

NIP. 19650617 199303 1 002

NIP. 19660511 199512 1 003

Menyetujui,

Kepala SKB Gunungkidul

Khahyanto Utomo, SIP

NIP. 19650515 198602 1 008

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di UPT SKB Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY dapat terlaksana dengan baik tanpa halangan suatu apapun.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang berkaitan dengan proses pembelajaran atau kegiatan yang mendukung dalam pembelajaran. Dengan adanya program PPL, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa khususnya dalam mengajar, mengembangkan potensi, kemandirian, bertanggung jawab, serta kemampuan individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Pelaksanaan program PPL tentunya memiliki manfaat yang dapat dirasakan, bagi mahasiswa, lembaga atau komunitas, dan Universitas. Salah satu manfaat bagi mahasiswa adalah menambah wawasan dan memperoleh pengalaman tentang proses pendidikan. Pelaksanaan program-program PPL tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu ucapan terimakasih kepada :

1. Ketua LPPMP UNY selaku koordinator dan pengelola penyelenggaraan kegiatan PPL.
2. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hiryanto, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL 303.
4. Khayanto Utomo, SIP selaku Kepala UPT SKB Gunungkidul.
5. Drs. Suharjiya, MA selaku Koordinator PPL di UPT SKB Gunungkidul.
6. Pamong serta Staff Tata Usaha di UPT SKB Gunungkidul.

Akhirnya, saran maupun kritik dalam penyusunan laporan PPL ini sangat kami harapkan dan akan diterima dengan senang hati. Semoga Laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Amin

Yogyakarta, September 2014

Penulis

Bayu Dwi Prasetya  
NIM 11102244006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL ..... vi

DAFTAR LAMPIRAN ..... vii

ABSTRAK ..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi .....1

1. Sejarah SKB Gunungkidul .....1

2. Visi dan Misi SKB Gunungkidul .....1

3. Tugas dan Fungsi Pokok SKB Gunungkidul.....2

4. Program-Program di SKB Gunungkidul .....2

5. Sarana dan Prasarana SKB Gunungkidul .....7

6. Jaringan kerja Sama .....8

7. Ketenagaan Struktural& Fungsional .....9

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....12

1. Pra PPL .....12

2. Perumusan Program .....12

3. Rancangan Kegiatan PPL .....13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan .....16

1. Persiapan di Kampus .....16

2. Persiapan di Lapangan .....17

3. Persiapan Sebelum Praktik Pengajaran .....18

B. Pelaksanaan .....18

1. Pendampingan KB Handayani .....18

2. Pembuatan Success story .....20

3. Pendampingan Ujian Paket C .....21

4. Jalan Santai HUT PAUD Safira .....	22
5. Workshop Pembuatan Lagu PAUD.....	23
6. Pembuatan Profil SKB .....	25
7. Pembuatan RPM Mei .....	26
8. Rekap Data Peserta Kursus Ketrampilan .....	27
9. Desain Visi Misi KB Handayani .....	27
10. Pengajaran KB Handayani .....	28
C. Analisis Hasil dan Refleksi .....	29
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33
 DAFTAR PUSTAKA .....	35
 LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SKB Gunungkidul.....7

Tabel 2. Ketenagaan Struktural .....9

Tabel 3. Pelaksanaan Mendesain Success story .....20

Tabel 4. Pelaksanaan Sie Acara Workshop Pembuatan Lagu PAUD .....24

Tabel 5. Pelaksanaan Mendesain Profil SKB .....25

Tabel 6. Pelaksanaan Pembuatan RPM Mei .....26

Tabel 7. Pelaksanaan Praktek Mengajar KB Handayani ..... 28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Matriks Program PPL

Lampiran 2. RKH Pengajaran KB Handayani

Lampiran 3. RPM Bulan Mei

Lampiran 4. Cover Profil

Lampiran 5. Cover Succes story

Lampiran 6. Desain Visi Misi KB

Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan

## ABSTRAK

*Laporan ini berisi tentang pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan di UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul dengan alamat di Jl. Pemuda No 21, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul. Program-program PPL yang didasari pada kegiatan need assesment bertujuan merencanakan dan melaksanakan program yang dibutuhkan oleh lembaga dan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya lembaga sendiri. Membantu Upt SKB Gunungkidul dalam menjalankan program-program yang sudah berjalan dan membuat program baru yang di butuhkan oleh masyarakat/warga belajar.*

*Program yang di laksanakan setelah melakukan observasi antara lain mendesain cover dan layout profil skb, mendesain cover dan layout succes story, mendesain struktur organisasi, pendampingan KB Handayani, mengajar di KB Handayani, pembuatan RPM umur 3-4 tahun, rekap data peserta kursus ketrampilan SKB, pendampingan ujian paket c, workshop pembuatan lagu paud, jalan sehat HUT KB Safira, dan mendesain visi & misi KB Handayani. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdapat kegiatan yang praktikan lakukan diantaranya mengajar di PAUD. Hasil yang didapat dari melaksanakan kegiatan PPL adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik/warga belajar yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, belajar untuk persiapan dalam mengajar, dan mampu mengatasi hambatan-hambatan yang muncul saat kegiatan belajar berlangsung. Serta melatih dalam bersosialisasi dengan semua pihak di SKB maupun masyarakat yang menjadi sasaran program PPL.*

*. Program yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai perencanaan awal. Hambatan-hambatan yang di hadapi pasti ada, namun bisa diselesaikan secara cepat. Pembuatan APE dan RKH pada pengajaran di KB Handayani, persiapan-persiapan workshop pembuatan lagu paud, persiapan jalan sehat HUT KB Safira. Program yang telah dilaksanakan adalah mendesain cover dan layout profil skb, succes story, pendampingan KB Handayani, pengajaran KB Handayani, pembuatan RPM Mei, rekapitulasi data peserta kursus, pendampingan unpk, workshop pembuatan lagu paud, jalan sehat HUT KB Safira dan desain visi & misi KB Handayani. Untuk lebih meningkatkan mutu tentunya kerjasama antara Universitas Negeri Yogyakarta dan UPT SKB Gunungkidul perlu di jalin lebih erat untuk menciptakan individu-individu yang mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya.*

*Kata Kunci: Program PPL*





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)**

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang terletak di Jalan Pemuda No.21 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul. Lembaga tersebut menyelenggarakan berbagai macam program pendidikan non formal. Bukan hanya programnya saja yang beragam, melainkan prinsip-prinsip dan strategi pelaksanaannya pun beragam. Hal inilah yang menjadikan SKB Kabupaten Gunungkidul tepat digunakan sebagai tempat praktik pembelajaran atau yang dikenal dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Mahasiswa PLS FIP UNY Tahun 2014.

##### **1. Sejarah SKB Gunungkidul**

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

##### **2. Visi dan Misi SKB Gunungkidul**

Visi yang ingin dicapai oleh SKB Gunungkidul, yaitu: Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI. Sedangkan, misi SKB Kabupaten Gunungkidul, yaitu:

- a. Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- b. Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- c. Menyelenggaraan percontohan program pendidikan kesetaraan
- d. Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- e. Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- f. Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- g. Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- h. Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

### **3. Tugas dan Tujuan Pokok SKB Gunungkidul**

#### **a. Tugas Pokok SKB Kabupaten Gunungkidul**

Tugas pokok Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Bantul Kabupaten Gunungkidul sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Menengah dan Pendidikan Nonformal Kabupaten Gunungkidul adalah melakukan pembuatan percontohan, pengkajian, dan pengembangan model program Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal Informal (PAUDNI) berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan Menengah dan Nonformal Kabupaten Gunungkidul.

#### **b. Tujuan Pokok SKB Kabupaten Gunungkidul**

Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

### **4. Program-Program di SKB Gunungkidul**

Program-program non formal yang berkembang di SKB Kabupaten Gunungkidul, sebagai berikut:

#### **a. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani**

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- PAUD Safira di Paliyan
- PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- TPA Handayani di SKB Gunungkidul

b. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

c. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan

bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik. Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

d. Program Percontohan Pelatihan Keterampilan (*Life Skills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

1) Kursus Vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang. Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- a) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan di bidang olah vokal.
- b) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan

kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

## 2) Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaanya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

## 3) Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul,

mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

- a) Membuat pakaian wanita/blus,
- b) Membuat rok,
- c) Membuat baju anak, dan
- d) Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

- a) Baju blus
- b) Rok
- c) Baju anak
- d) Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis. Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

- 1) Pembuatan skets
- 2) Pengambilan ukuran pakaian
- 3) Pembuatan pola dan perubahan model
- 4) Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
- 5) Pemotongan bahan
- 6) Menjahit, penyelesaian

#### 4) Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD

ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir. Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

#### 5) Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada di ruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga belajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

### 5. Sarana dan Prasarana SKB Gunungkidul

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SKB Gunungkidul



<b>Sarana</b>	<b>Prasarana</b>
1. Komputer	1. Gedung kantor
2. Mesin jahit dan obras	2. Ruang belajar
3. Meja	3. Gedung serbaguna
4. Kursi	4. Ruang Pertemuan
5. Televisi	5. Ruang perpustakaan
6. Mobil TBM	6. Asrama
7. Handycam	7. Fasilitas lain :
8. Kamera digital	a) Mushola
7. Tape recorder	b) Ruang Pembelajaran Diklat
8. LCD Proyektor	c) RuangKomputer
9. Buku	d) Lapangan tenis
10. lemari	e) Kamar mandi
11. Sound System	f) Area parkir
12. Alat kursus memasak	g) Lapangan Olahraga
	h) Ruang Kursus menjahit
	i) Aula/Pendopo

(Sumber Profil UPT SKB Gunungkidul)

**6. Jaringan Kerja Sama**

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKBGunungkidul Bekerja sama dengan :

- a. Dispora : dalam rangka pembinaan
- b. Dinas Kesehatan : dalam program kelompok bermain bermain dan kesehatan masyarakat
- c. Dinas Pertanian : dalam budidaya pertanian
- d. Disnakertransos : dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- e. UNY : dalam pelatihan keolahragaan
- f. UPT BLK : dalam penyelenggaraan kursus
- g. LPK Nusa Indah : dalam penyelenggaraan kursus
- h. Apikri : dalam penyelenggaraan pelatihan
- i. Penilik, PKBM : dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

7. Ketenagaan Struktural& Fungsional

Tabel 2. Ketenagaan Struktural

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,( III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SME A	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S. Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

(Sumber Profil UPT SKB Gunungkidul)

Ketenagaan SKB Gunungkidul

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati,	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,(

	S.Sos.			III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	Pamong Belajar Madya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	Pamong Belajar Muda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	Pamong Belajar	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	Pamong Belajar Pelaksana Lanjutan	S1	PenataMuda a (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani. S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b

(Sumber Profil UPT SKB Gunungkidul)

**Jaringan Kerjasama SKB Gunungkidul**

No	Jaringan	Fungsi
1	Dinas Pendidikan, pemuda dan Olahraha	dalam rangka pembinaan pemuda dan olahraga
2	Dinaskesehatan	dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
3.	Dinas Pertanian	dalam budidaya pertanian
4.	Disnakertransos	dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
5.	UNY	dalam pelatihan keolahragaan
6	UPT BLK	dalam penyelenggaraan kursus
7	LPK NUSA INDAH	dalam penyelenggaraan kursus
8.	APIKRI	dalam penyelenggaraan pelatihan
9	PENILIK, PKBM	dalam penyelenggaraan kegiatan PLS

**(Sumber Profil UPT SKB Gunungkidul**

Peningkatan kualitas pembelajaran program PAUD tidak hanya dapat dilihat dari segi prinsip pembelajarannya saja. Masih terdapat aspek-aspek lain yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan kualitas pembelajaran PAUD, antara lain media pembelajaran, pengelolaan administrasi, dan kecakapan dalam penataan ruang pembelajaran. Perlu banyak pembenahan di PAUD Terpadu menjadi tahap eksplorasi awal yang dilakukan dalam menentukan program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam buku Panduan Pelaksanaan PPL, Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL berarti segala hal yang mencakup kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tidak hanya mengembangkan kompetensi pendidikan saja, tetapi juga perlu mengembangkan penunjang dari kompetensi pendidikan itu sendiri. Hal tersebut juga sesuai dengan standar kompetensi lulusan jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang mana mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah tidak diprioritaskan untuk diarahkan menjadi pengajar PAUD, tetapi pada bagian lain, seperti pengelolaan administrasi PAUD, kompetensi membuat media pembelajaran, dan sebagainya.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, maka pembelajaran yang dilakukan dalam PPL ini meliputi program PAUD Terpadu, workshop pembuatan lagu PAUD, pendampingan dan pengajaran KB, dan jalan sehat PAUD Safira di desa Binaan UPT SKB Gunungkidul. Secara lebih jelas, program-program yang akan dilakukan dalam kegiatan PPL dipaparkan dalam perumusan program dan rancangan kegiatan PPL.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program dan rancangan kegiatan merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan suatu program, termasuk program PPL. Dalam hal ini, rumusan program dan rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai tolok ukur untuk melihat tingkat keberhasilan program yang sudah direncanakan. Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan dalam merumuskan program PPL. Tahapan-tahapan tersebut, yaitu:

### **1. Pra PPL**

Demi lancarnya pelaksanaan program PPL, Mahasiswa telah melaksanakan kegiatan, sebagai berikut :

- a. Pembekalan PPL yang diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan
- b. Wawancara dan observasi lapangan
- c. Penyerahan (penerjunan) mahasiswa PPL kepada SKB Gunungkidul
- d. Identifikasi permasalahan
- e. Analisis kebutuhan (need assessment)
- f. Koordinasi dan konsultasi rencana program kepada Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapangan di SKB Gunungkidul
- g. Diskusi dengan teman sekelompok PPL

### **2. Perumusan Program**

Hasil kegiatan pra PPL selanjutnya digunakan untuk merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis kondisi SKB Gunungkidul yang diperoleh dari observasi dan identifikasi kebutuhan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Program PPL dirumuskan berdasarkan pertimbangan hal-hal berikut:

- a. Permasalahan dan kebutuhan lembaga
- b. Sarana dan prasarana pendukung

- c. Kesesuaian keahlian kompetensi yang dimiliki Mahasiswa dengan program yang ada di lembaga
- d. Ketersediaan waktu
- e. Study literatur (Kajian Pustaka)
- f. Kebermanfaatan program

Atas dasar hal tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa program PPL, sebagai berikut:

- a. Pendampingan PAUD HANDAYANI
- b. Mengajar PAUD Handayani
- c. Pembuatan RPM 3-4 tahun
- d. Workshop pembuatan lagu PAUD se Gunungkidul
- e. Pendampingan ujian Paket C
- f. Mendesain cover dan layout Succes story
- g. Mendesain cover dan layout Profil SKB
- h. Jalan sehat HUT KB Safira
- i. Rekap data peserta kursus ketrampilan SKB
- j. Desain visi & misi KB Handayani

### **3. Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan perumusan program, maka terdapat beberapa program yang direncanakan dalam kegiatan PPL ini. Rancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SKB Gunungkidul, yaitu :

#### **a. Persiapan Pelaksanaan**

Beberapa hal yang perlu disiapkan sebelum program PPL dilaksanakan, sebagai berikut :

##### **1. Persiapan materi**

Fokus utama dalam program PPL adalah praktik pembelajaran KB yang ada di SKB Gunungkidul . Oleh karena itu, maka materi yang akan disiapkan menyesuaikan dengan kurikulum KB yang ada di SKB Gunungkidul.

##### **2. Persiapan RKH**

RKH yang perlu disiapkan dalam kegiatan PPL meliputi RKH pembelajaran di KB Handayani, RKH pendampingan pembelajaran KB Handayani.

### 3. Persiapan pembuatan profil

Pembuatan profil ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian desain cover, penulis dan editing. Saya bertugas mendesain cover dan layout profil lembaga. Persiapan yang saya lakukan adalah memilih menetapkan warna, gambar, motif dan teks yang akan di buat. Kesesuaian antara warna, gambar, teks dan motif menjadi point yang penting agar cover dan layout dapat terlihat menarik dan mencapai tujuan menyampaikan informasi pada orang lain.

### 4. Persiapan success story

Pembuatan success story memerlukan beberapa pertimbangan dan persiapan, bagian-bagian penting untuk menunjang dalam proses pembuatan sampai selesai. Salah satunya adalah cover dan layout buku succes story. Cover yang menjadi tampilan utama dan pertama dilihat oleh orang, menjadi satubagianh yang sangat penting dalam menyempurnakan keseluruhan bagian buku mengenai alumni-alumni dari program yang dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul.

### 5. Persiapan workshop

Sebagai sie acara persiapan dilakukan adalah berkoordinasi dengan sie lain, dengan Pak Harjiyo selaku koordinator PPL, dan menghubungi pembicara untuk mengisi materi pada acara workshop. Koordinasi dilakukan untuk mematangkan konsep acara dan teknis pada saat kegiatan berlangsung.

### 6. Persiapan jalan sehat

Sebagai ketua panitiaberkoordinasi denganh semua panitia jalan sehat, untuk membahas konsep acara dan persiapan-persiapan yang perlu di lakukan. Mematangkan setiap persiapan, berkoordinasi dengan pendidik KB Safira, dan meminta izin peminjaman tempat dan alat kepada pihak-pihak terkait.

## **b. Pelaksanaan Program PPL**

Program-program PPL yang dilaksanakan di SKB Gunungkidul terdiri dari:

1. Praktik pendampingan pengajaran di KB Handayani
  - a) Sentra persiapan
  - b) Sentra peran
2. Praktik pengajaran di KB Handayani

- a) Sentra alam
  - b) Sentra balok
  - c) Sentra imtaq
  - d) Sentra peran
  - e) Sentra persiapan
3. Pembuatan RPM 3-4 tahun
  4. Workshop pembuatan lagu PAUD se Gunungkidul
  5. Pendampingan ujian Paket C
  6. Mendesain cover dan layout Succes story
  7. Mendesain cover dan layout Profil SKB
  8. Jalan sehat HUT KB Safira
  9. Rekap data peserta kursus ketrampilan SKB
  10. Desain visi & misi KB Handayani

**c. Evaluasi Pelaksanaan Program PPL**

Evaluasi merupakan kegiatan yang perlu dilakukan agar kita dapat mengetahui dan menilai tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan. Dalam hal ini, evaluasi pelaksanaan kegiatan PPL dilaksanakan pada setiap akhir masing-masing kegiatan PPL. Bentuk dan jenis evaluasi berbeda-beda setiap program, menyesuaikan dengan bentuk evaluasi yang sudah ada di SKB Gunungkidul.



## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Persiapan merupakan tahapan awal yang penting dan perlu dilakukan sebelum kegiatan PPL dilaksanakan. Tanpa adanya persiapan kegiatan PPL ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Tahapan kegiatan persiapan pelaksanaan program PPL meliputi tahapan persiapan di kampus dan tahapan persiapan di lapangan, yakni SKB Gunungkidul. Masing-masing tahapan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut.

##### **1. Persiapan di Kampus**

###### **a. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPM sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa sebelum pada waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini meliputi :

- 1) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakan program PPL
- 2) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat
- 3) Mahasiswa memiliki ketrampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- 4) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- 5) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dapat menyusun laporan dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL, meliputi :

- 1) Materi pembekalan PPL
- 2) Panduan PPL
- 3) Penyusunan program kerja PPL
- 4) Penyusunan laporan PPL
- 5) Pengenalan lokasi PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pelatihan dan pembagian kelompok.

#### **b. Pembekalan Mikro Teaching**

Pengajaran Mikro Teaching bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu masyarakat dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS atau pendidikan luar sekolah. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami dasar-dasar mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- 4) Membentuk kompetensi social

### **2. Persiapan di Lapangan**

#### **a. Penerjunan (Penyerahan) Mahasiswa PPL Kepada SKB Gunungkidul**

Penerjunan mahasiswa PPL merupakan kegiatan penyerahan mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL kepada pihak SKB Gunungkidul. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Juli 2014 pada pukul 08.00 – 11.00 WIB di ruang belajar SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilakukan oleh Bapak Hiryanto, selaku Dosen Pembimbing PPL. Acara ini dihadiri oleh Kepala SKB, koordinator pembimbing lapangan lapangan SKB, dan 13 mahasiswa PPL. Rangkaian kegiatan dalam kegiatan penyerahan ini meliputi sambutan dan penjelasan mekanisme pelaksanaan PPL oleh Dosen Pembimbing, penerimaan oleh Kepala SKB, pemaparan program-program di SKB Gunungkidul oleh Koordinator Pembimbing Lapangan di SKB Gunungkidul, dan penutup.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyerahan mahasiswa adalah mahasiswa diterima di SKB Gunungkidul, akan tetapi praktik pengajaran belum bisa dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Hal tersebut

dikarenakan program-program saat itu belum berjalan. Pada tanggal tersebut masih libur sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melakukan praktek pada bulan Agustus dan September 2014, khususnya untuk pembelajaran KB, kesetaraan dan life skills.

#### **b. Observasi Lapangan**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh informasi atau gambaran mengenai program-program yang ada di SKB Gunungkidul. Observasi lapangan sebelum melaksanakan kegiatan PPL ini meliputi program-program yang diselenggarakan di SKB Gunungkidul dan waktu efektif pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan observasi ini, mahasiswa memperoleh arahan dan bimbingan dari koordinator dan pembimbing di SKB Gunungkidul.

Melalui kegiatan observasi mahasiswa memiliki pemahaman dan kematangan dalam menentukan program PPL yang akan dilaksanakan. Hasil yang diperoleh adalah menjadikan program PAUD Terpadu, terutama KB Handayani sebagai fokus utama dalam kegiatan PPL. Di samping PAUD, workshop pembuatan lagu PAUD, dan ulang tahun KB Safira (PAUD binaan SKB) dan pengelolaan administrasi juga menjadi sasaran dalam pelaksanaan program PPL ini.

#### **3. Persiapan Sebelum Praktik Pengajaran**

Praktik pengajaran dilakukan di KB “Handayani” selama kurang lebih 5 kali pertemuan. Sebelum melakukan praktik pengajaran perlu dilakukan persiapan yang membutuhkan waktu kurang lebih 2 jam. Persiapan tersebut meliputi konsultasi dengan pendidik sentra sebelum mengajar, membuat RKH, mempersiapkan peralatan dan bahan yang digunakan untuk pembuatan materi, serta pembuatan materi itu sendiri. Adapun penjabaran dari masing-masing persiapan yang dilakukan terdapat di dalam lampiran.

### **B. Pelaksanaan**

#### **1. Pendampingan PAUD HANDAYANI**

Pendampingan PAUD Handayani adalah suatu proses awal sebelum mengajar PAUD Handayani. Kegiatan yang dilakukan adalah ikut mendampingi dan membantu pendidik PAUD Handayani dalam mengajar

dan mengkondisikan anak-anak. Melalui pendampingan ini memberikan pengalaman dan mengetahui persiapan yang perlu disiapkan sebelum mengajar, mengetahui nama serta karakter anak, cara mengajar yang sering diterapkan di PAUD Handayani. Sasaran dalam pembelajaran KB adalah anak-anak usia 2-3 dan 3-4 tahun. Prinsip pembelajaran yang digunakan di KB “Handayani” adalah pembelajaran berbasis sentra. Dalam arti bahwa dalam pembelajaran terbagi ke dalam sentra-sentra sehingga anak belajar sesuai dengan sentra. Tujuan penggunaan prinsip pembelajaran ini adalah agar anak dapat lebih berkonsentrasi dalam memahami apa yang mereka sedang pelajari.

Selain itu, pembelajaran berbasis sentra ini juga akan memudahkan pendidik dalam mengamati perkembangan anak berdasarkan usianya. Hal tersebut akan berdampak positif pada perkembangan anak. Alokasi waktu pembelajaran adalah 3 jam, terdiri dari tahap penataan lingkungan main, pijakan sebelum main (pembukaan, doa, bernyanyi), pijakan saat main, pijakan setelah main, dan penutup.

Tujuan dari pendampingan ini sebenarnya memberikan gambaran tentang proses pembelajaran sambil bermain pada setiap proses pembelajaran. Pembelajaran di PAUD Handayani dimulai pukul 08.00, tetapi setengah jam sebelum pembelajaran harus sudah di PAUD untuk membantu mempersiapkan tempat dan alat permainan yang akan digunakan saat pembelajaran hari itu.

Pada tanggal 14 Juli bersama Pak Ervin di sentra balok untuk anak usia 3-4 tahun. Mengkondisikan anak untuk duduk rapi melingkar, kemudian berdoa bersama sebelum belajar. Mengabsen anak dengan bertanya pada anak siapa saja yang hadir pada hari itu. Tujuannya agar anak mengetahui nama teman-temannya dan aktif berbicara. Materi disesuaikan dengan tema yang sudah ada dalam RKM dan pemilihan APE tergantung pendidiknya dan menarik perhatian anak.

Pendampingan kedua tanggal 15 Juli bersama Bu Yuli di sentra persiapan untuk anak usia 2-3 tahun. Pertama mengkondisikan anak untuk masuk ruangan dan duduk melingkar rapi. Bernyanyi dan berdoa bersama sebelum belajar, agar fokus anak ke pendidik dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Mengabsen anak satu per satu dengan tujuan anak mengenal namanya sendiri dan mengenal nama teman-temannya. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tema dan APE yang digunakan, anak sangat suka mewarnai gambar yang telah disediakan. Setelah belajar selesai terdapat

waktu makan dan bermain sekitar setengah jam. Kemudian anak di kondisikan masuk ruangan lagi untuk berdoa sebelum pulang.

Diajarkan mengenal doa-doa, mengenal islam, dsb. Faktor yang mendukung lancarnya proses pembelajaran di KB “Handayani”, yaitu :

- a. Pendidik yang kreatif dan dekat dengan anak
- b. Ruang belajar yang menarik dan nyaman
- c. APE bervariasi dan menunjang perkembangan anak
- d. Materi belajar yang bervariasi dan menarik

Di samping faktor pendukung, dalam proses pembelajaran KB “Handayani” juga terdapat beberapa hambatan yang dijumpai, yaitu:

- a. Anak/peserta didik sebagian masih di temani orang tuanya
- b. Banyak peserta didik yang masih takut dengan kehadiran mahasiswa PPL sehingga pembelajaran kurang efektif

Solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah mencoba untuk lebih dekat dengan anak dan menjadi teman anak, berteman dengan anak dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

**2. Desain cover dan layout Succes story**

Membuat desain cover dan layout buku succes story. Succes story merupakan buku yang berisi data-data/informasi alumni-alumni dari program SKB yang dirasa telah berhasil. Tujuan di buatnya succes story sebagai media memberikan motivasi kepada orang lain untuk tetap belajar dan bekerja keras. Memberikan bukti bahwa program-program SKB telah banyak membantu orang atau warga belajarnya dalam peningkatan kemampuan skillnya dalam bidang-bidang tertentu, sekaligus peningkatan pendapatan sebagai hasil implementasi pengetahuan dan ketrampilan yang didapat melalui program di SKB.

Tabel 3. Pelaksanaan Mendesain Success Story

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 16 Juli 2014	Mendesain cover depan & layout	Cover depan & layout
2.	Kamis, 17 Juli 2014	Mendesain cover belakang & layout	Cover belakang & layout

3.	Rabu, 23 Juli2014	Penyelesaian cover depan dan belakang & layout	Cover depan dan belang, layout
----	----------------------	--	-----------------------------------

Mendesain cover dan layout memerlukan beberapa pertimbangan. Pemilihan gambar, warna serta tulisan yang cocok dan selaras dimaksudkan akan terlihat menarik jika dilihat dari cover. Tentu saja kesesuaian desain cover di dukung oleh layout yang menarik pula. Kesesuaian elemen gambar dan teks agar lebih komunikatif dalam sebuah cara mempermudah pembaca menerima informasi yang disajikan. Mendesain cover halaman depan dan belakang agar buku dapat terlihat bagus dan menarik. Pembuatan layout isi buku yang menarik dan jelas untuk dibaca agar pesan yang ingin disampaikan dapat segera ditangkap oleh pengguna.

Penyusunan desain cover dan layout guna membuat buku succes story alumni program UPT SKB Gunungkidul pertama pada tanggal 16 Juli 2014. Pemilihan gambar/foto yang akan di pasang di cover. Setelah di tentukan pemilihan warna disesuaikan dengan gambar serta teks yang akan di tulis. Pemilihan bentuk teks, ukuran teks, warna cover yang disesuaikan dengan teks dan letak gambar menjadi beberapa pertimbangan dalam mendesain cover dan layout agar terlihat menarik dan mencapai tujuan. Tanggal 17 Juli melanjutkan penyusunan desain cover dan layout isi buku, ukuran teks yang sesuai dan desain halaman isi yang menarik bila dilihat. Tanggal 23 melanjutkan desain layout isi buku dan merampungkan cover buku.

Hasilnya adalah terselesainya cover dan layout untuk buku succes story. Hambatannya menentukan kessesuaian warna, tekks dan gambar agar terlihat menarik bila dilihat serta mempermudah orang dalam mendapatkan informasi mengenai isi buku.

### 3. Pendampingan Ujian Paket C

Ujian Nasional Paket Kesetaraan (UNPK) diselenggarakan pada tanggal 19-21 Agustus 2014 di SDN Baleharjo. Ujian ini diikuti oleh warga belajar paket B dan paket C dari berbagai daerah. Mata pelajaran yang diujikan adalah matematika, sosiologi, geografi, bahasa inggris, bahasa indonesia, ekonomi akutansi. Mendampingi warga belajar menjalani ujian pada tanggal 21 Agustus 2014 pada pukul 13.00 s.d 16.00 WIB dengan materi ujian Bahasa Inggris dan Matematika. Ujian jam pertama yakni

Matematika, mengawasi dan mendampingi proses berjalannya ujian sampai waktu yang ditentukan. Dimulai dari pukul 13.00 WIB setelah bel masuk berbunyi, pembacaan peraturan saat ujian sekitar 5 menit dan mempersiapkan warga belajar sebelum mengerjakan ujian. Ujian selesai pada pukul 15.00 WIB ditandai dengan bel berbunyi tandanya waktu ujian selesai. Ujian jam kedua adalah Bahasa Inggris yang dimulai pukul 15.30 WIB di tandai dengan bel berbunyi dan peserta ujian memasuki ruangan masing-masing. Peserta menjalani ujian dengan tenang dan mengerjakan soal ujian masing-masing tanpa keribukan mencontek. Ujian selesai pukul 17.00 WIB di tandai dengan bel berbunyi artinya waktu ujian telah habis. Peserta ujian cukup kondusif dan tenang dalam mengerjakan soal ujian. Pada saat istirahat pun tidak ada yang berada di dalam kelas, setelah bel masuk warga belajar baru masuk ruangan dengan tertib.

#### **4. Jalan Sehat HUT KB Safira**

Dalam rangka jalan sehat memperingati HUT KB Safira yang ke-11 sebagai salah satu Kelompok Bermain binaan UPT SKB Gunungkidul, dilakukan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan. Persiapan dilaksanakan tanggal 11 & 29 Agustus dan 5 September. Sebagai ketua pelaksana mengajak panitia tanggal 11 Agustus ke KB Safira untuk membicarakan rencana kegiatan dengan pendidik-pendidik KB Safira dan meminta persetujuan diadakannya kegiatan. Membahas susunan acara, perlengkapan yang diperlukan, sampai tamu undangan yang akan diundang. Persiapan kedua pada tanggal 29 Agustus di KB Safira, menyepakati konsumsi untuk kegiatan, undangan untuk para tamu undangan, tempat kegiatan dan perizinannya, dsb. Mengundang pendidik-pendidik dari KB Surya ceria dan KB Bunda pertiwi guna meminta partisipasi lembaganya dalam acara jalan sehat memperingati HUT KB Safira ke 11. Sekaligus mencari rute jalan sehat yang aman dan tidak terlalu jauh untuk anak-anak dan disepakati bersama untuk rutanya.

Tanggal 5 September ke KB Safira untuk menyelesaikan biaya pengeluaran untuk pemesanan konsumsi dan tumpeng. Membayar konsumsi yang telah di pesan dan pembuatan tumpeng sebagai simbolik peringatan HUT. Menyebarkan undangan untuk para tamu undangan, kepala dukuh, Kepala Desa, Ketua rt, dan tokoh masyarakat.

Kegiatan Jalan sehat memperingati HUT KB Safira dilaksanakan pada tanggal 9 September 2014 bertempat di Balai Desa Trowono A. Dimulai pukul 07.30 WIB sampai selesai. Dimulai dari pengkondisian anak-anak agar masuk ke balai desa, terdapat lagu-lagu anak agar lebih meriah dan menyambut anak. Setelah anak-anak sudah berkumpul, jam 08.00 WIB senam bersama yang di pandu oleh pendidik dari KB Safira. Anak-anak mengikuti setiap gerakan yang dilakukan oleh pendidik di depan, riang dan gembira yang terlihat pada setiap anak yang datang. Senam dilakukan sekitar 15 menit sebagai pemanasan sebelum anak jalan sehat. Untuk membuat anak lebih semangat mereka di ajak tepuk semangat oleh MC yang memandu acara. Setelah itu anak di kondisikan berbaris rapi dan berurutan, karena jalan sehat akan dimulai.

Hambatan yang didapat dalam perayaan HUT KB Safira sebagai ketua panitia adalah kurang koordinasi dengan panitia yang bersangkutan sehingga persiapannya sedikit lama. Jarak yang jauh antara SKB dan KB Safira membuat koordinbasi dengan pendidik Kb Safira sedikit sulit. Solusinya dengan selalu berkoordinasi melalui telepon dengan pendidik dan lebih sering berkoordinasi dengan panitia lain.

## **5. Workshop Pembuatan Lagu PAUD se- Gunungkidul**

Workshop pembuatan lagu PAUD ini di selenggarakan di Pendopo UPT SKB Gunungkidul pada tanggal 2-3 September 2014. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi pendidik dan pengelola PAUD untuk lebih kreatif dalam membuat lagu yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran bagi anak-anak. Sasaran dari kegiatan ini yaitu para pendidik PAUD se Kabupaten Gunungkidul dengan 2 pembicara dari Fakultas Bahasa dan Seni UNY yaitu Ibu Heni Kusumawati, M.Pd dan Ibu Dr. Hanna Sri Mudjilah, M.Pd serta 1 dari SKB Gunungkidul yaitu Bapak Drs. Suharjiya, MA selaku pamong dan pemateri di bidang vokal.

Persiapan dalam kegiatan workshop pembuatan lagu PAUD se Gunungkidul dimulai dari tangga 6 Agustus-1 September 2014. Saya sebagai sie acara dalam kepanitiaan kegiatan ini melakukan beberapa persiapan dan koordinasi dengan berbagai pihak. Tanggal 7 Agustus melakukan koordinbasi dengan anggota sie acara lain tentang konsep acara



dan persiapan yang perlu di siapkan segera. Tanggal 8 Agustus berkoordinasi dengan koordinator SKB yaitu Pak Harjiyo mengenai rencanba garis besar kegiatan mulai dari susunan acara, jadwal pelaksanaan, dsb.

Setelah menentukan dan menyepakati garis besar kegiatan, kemudian di sampaikan dan di bahas kembali dengan panitia lain agar satu pendapat dan mengetahui keseluruhan konsep acara nantinya. Tanggal 11 Agustus menghubungi 2 pembicara yang rencananya adalah dosen Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) dari UNY. Saat itu pula pembicara menyanggupi untuk mengisi materi dalam kegiatan workshop pembuatan lagu PAUD. Tanggal 19 Agustus melakukan refisi acara karena salah satu pembicara ternyata tidak bisa mengisi materi dikarenakan ada tugas dari Universitas. Saat itu pula menghubungi Ibu Heni yang bersedia mengisi materi, dan beliau memberi tawaran pada teman dosen yang berasal dari FBS UNY untuk mengisi materi. Dalam acara workshop akan di isi oleh 2 pembicara berasal dari dosen FBS UNY. Tanggal 25 Agustus mempersiapkan materi yang harus disampaikan untuk pembicara. Penyerahan materi kepada pembicara dilaksanakan pada 29 Agustus.

Tabel 4. Pelaksanaan sie acara Workshop Pembuatan Lagu PAUD

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	Koordinasi dengan sie acara dan sie lain	Sie acara
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	Koordinasi acara dengan koordinator SKB	Koordinator SKB
3.	Senin, 11 Agustus 2014	Menghubungi pembicara	Heni Kusumawati
4.	Selasa, 19 Agustus 2014	Refisi acara 1 pembicara tidak menyanggupi	Heni Kusumawati & Hanna
5.	Senin, 25 Agustus 2014	Mempersiapkan materi untuk	Persiapan materi

		pembicara	
6	Jumat, 29 Agustus 2014	Menyerahkan materi kepada pembicara	Penyerahan materi

Peserta workshop mendapatkan pengetahuan serta ketrampilan dalam pembuatan lagu PAUD yang kreatif dan mempunyai pesan moral bagi anak. Hambatannya kurang koordinbasi dengan pembicara sehingga susunan acara sedikit berubah dari perencanaan awal. Solusinya dengan mengisi waktu yang seharusnya diiisi oleh pemateri dengan acara lain dikarenakan pemateri belum datang di tempat workshop.

### 6. Mendesai cover dan layout Profil SKB

Tabel. 5 Pelaksanaan Mendesain Profil SKB

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 7 Juli 2014	Mendesain cover depan & layout	Cover depan & layout
2.	Kamis, 10 Juli 2014	Mendesain cover belakang & layout	Cover belakang & layout
3.	Jumat, 11 Juli2014	Penyelesaian cover depan dan belakang & layout	Cover depan dan belang, layout

Membuat desain cover dan layout buku tentang profil lembaga UPT SKB Gunungkidul. Mendesain cover halaman depan dan belakang agar buku dapat terlihat bagus dan menarik. Pemilihan gambar, warna serta tulisan yang cocok dan selaras dimaksudkan akan terlihat menarik jika dilihat dari cover. Tentu saja kesesuaian desain cover di dukung oleh layout yang menarik pula. Kesesuaian elemen gambar dan teks agar lebih komunikatif dalam sebuah cara mempermudah pembaca menerima informasi yang disajikan. Pembuatan layout bertujuan pesan yang ingin disampaikan dapat segera di tangkap oleh pengguna

Pemilihan gambar yang akan di pasang di cover depan , foto UPT SKB Gunungkidul yang di ambil dari arah depan bangunan. Dipilih gambar

mana yang paling bagus dan cocok di jadikan cover depan buku profil lembaga. Setelah di tentukan pemilihan warna disesuaikan dengan gambar serta teks yang akan di tulis. Pemilihan bentuk teks, ukuran teks, warna cover yang disesuaikan dengan teks dan letak gambar menjadi beberapa pertimbangan dalam mendesain cover dan layout agar terlihat menarik dan mencapai tujuan.

Hasilnya adalah terselesainya cover dan layout untuk buku profil lembaga. Hambatannya menentukan kessesuaian warna, tekks dan gambar agar terlihat menarik bila dilihat serta mempermudah orang dalam mendapatkan informasi mengenai isi buku.

**7. Pembuatan RPM Bulan Mei ( 3-4 tahun )**

Pembuatan Rencana Pembelajaran Mingguan (RPM) bulan Mei KB Handayani tahun ajaran 2014/2015. Rencana pembelajaran mingguan yang berisi materi/indikator yang perlu di sampaikan pada setiap sentra atau jenjang umur tertentu. Pembuatan RPM dilaksanakan pada tanggal 11 & 12 Agsutus di TBM UPT SKB Gunungkidul sebagai posko PPL UNY.Tema yang berbeda setiap minggunya, sub tema yang berbeda setiap harinya. RPM berisi tentang tema, sub tema, kelompok usia, minggu ke berapa dan bulan apa. Indikator yang di sampaikan berbeda-beda menurut tema yang diajarkan.

Tabel. 6 Pelaksanaan pembuatan RPM Mei 2014/2015

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Menyusun RPM bulan mei minggu ke 1 dan minggu ke 2	RPM Mei minggu 1 dan 2
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Menyusun RPM bulan mei minggu ke 3 dan minggu ke 4	RPM Mei minggu 3 dan 4

## **8. Rekap Data Peserta Kursus Ketrampilan SKB (Tata boga dan Menjahit)**

Membuat rekapitulasi data peserta kursus ketrampilan tata boga dan menjahit di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan pada 4 Agustus 2014 di TBM UPT SKB Gunungkidul. Pengumpulan daftar identitas dari peserta kursus tata boga dan menjahit yang telah terdaftar sebagai peserta kursus di SKB. Tujuan rekap data agar data yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas mengenai identitas peserta kursus. Identitas mengenai nama lengkap, alamat rumah, tempat tinggal, dan nomer telepon. Daftar nama peserta kursus yang sebelumnya hanya di atas kertas dan belum valid, menjadi hambatan dalam mengidentifikasi peserta kursus.

Latar belakang tersebut, kegiatan rekapitulasi data mengenai identitas peserta kursus ketrampilan tata boga dan menjahit di lakukan supaya data yang sebelumnya tidak valid menjadi data yang rapi dan dapat disimpan oleh pihak UPT SKB Gunungkidul sebagai arsip data. Manfaat dari rekapitulasi data peserta kursus tata boga dan menjahit memudahkan pihak SKB sebagai pelaksana program untuk mengidentifikiasi warga belajarnya

## **9. Desain visi & misi KB Handayani**

Desain visi misi KB Handayani merupakan program yang diminta oleh pendidik KB Handayani. Visi misinya sendiri sudah dibuat oleh pengelola KB, kita cuma mendesain agar terlihat lebih menarik untuk dibaca oleh orang banyak. Pendesain ini di laksanakan pada tanggal 10 dan 11 september 2014 di TBM SKB Gunungkidul.

Tujuannya untuk membuat suatu desain yang menarik dan dapat di gunakan secara fungsional oleh KB Handayani. Desain visi dan misi yang menarik, kesesuaian warna dan teks, kesesuaian bentuk teks dan ukuran, kesesuaian motif yang di gunakan dengan informasi yang ingin disampaikan. Data tentang visi dan misi KB handayani yang telah ada, tetapi belum ada suatu papan visi misi di ruang pembelajaran. Berlatar belakang hal tersebut pembuatan desain visi misi di laksanakan dan di harapkan dapat diletakkan di ruang pembelajaran dan bermanfaat khususnya bagi KB Handayani. Kesulitan dalam pembuatan desain adalah kesesuaian pemilihan warna dan motif agar terlihat menarik bagi semua orang. Tentu saja tujuan pembuatan desain ini tidak hanya membuat desain visi misi yyang menarik perhatian orang, tetapi juga mempermudah penyampaian informasi kepada orang lain.

Tulisan yang mudah di baca sehingga orang lain dapn dengan mudah mendapatkan informasi.

**10. Mengajar di KB Handayani**

Praktik pengajaran di KB “Handayani” merupakan salah satu program yang sesuai dengan kompetensi atau keahlian mahasiswa prodi PLS. Prinsip pembelajaran yang diterapkan di KB “Handayani” adalah pembelajaran berbasis sentra. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode belajar sambil bermain.Prinsip dan metode pembelajaran tersebut sangat sesuai dengan karakteristik anak sehingga anak dapat merangsang perkembangan anak.KB “Handayani” terdiri atas lima sentra, yaitu sentra persiapan, alam, balok, imtaq, dan peran. Pelaksanaan praktik PPL pun dilakukan pada ke lima sentra tersebut. Jadwal mengajar dibagi secara merata agar semua mahasiswa memiliki pengalaman mengajar di berbagai sentra yang ada di KB “Handayani”.

Proses pembelajaran berlangsung selama kurang lebih 3 jam setiap harinya, dimulai pukul 07.30 – 10.30 WIB. Kegiatan dalam proses pembelajaran di KB “Handayani” mencakup penataan lingkungan main, penyambutan anak, kegiatan awal yang berupa pengalaman motorik kasar, transisi, pijakan sebelum main (berdoa, bernyanyi, bercerita), pijakan saat main, dan pijakan setelah main (berdoa). Materi pembelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan indikator yang tertuang di dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) yang ada di dalam kurikulum PAUD Terpadu.Dalam menentukan kegiatan main pun kita juga harus sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dalam setiap minggunya.Rumus untuk menentukan kegiatan main adalah jumlah anak di dalam sentra dibagi dua, ditambah satu.Adapun jadwal praktik mengajar di KB “Handayani” dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 7. Pelaksanaan Praktik Mengajar di KB “Handayani”

No.	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Tema/Sub Tema Pembelajaran
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	Sentra peran	Indonesia/Bendera
2.	Jumat, 15 Agustus 2014	Sentra imtaq	Indonesia/Garuda Pancasila
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	Sentra peran	Indonesia/Garuda Pancasila

4.	Senin, 25 Agustus 2014	Sentra balok	Indonesia/Pengalamanku
5.	Jumat, 29 Agustus 2014	Sentra imtaq	Lingkungkanku/pengalamanku

Sebelum melaksanakan praktik pengajaran perlu mempersiapkan tempat, alat bahan, dan materi yang digunakan saat proses pembelajaran. Dalam hal ini, waktu persiapan sebelum praktik mengajar selama 2 jam.Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan adalah konsultasi kepada pendidik sentra, menyiapkan alat dan bahan, membuat materi, serta membuat RKH.Evaluasi hasil pembelajaran selalu dilakukan setelah pembelajaran selesai dan waktu yang dibutuhkan kurang lebih 1 jam.

Melalui proses belajar dan bermain bersama mereka menjadikan lebih mengenal dan memahami perkembangan anak, karakteristik setiap anak dan bagaimana membelajarkan anak. Faktor penghambat terjadi pada awal mengajar karena anak belum kenal dan merasa takut dengan saya sebagai pendidik baru. Berjalannya waktu sudah mulai terbiasa dan anak tidak lagi takut dengan keberadaan saya, bermain bersama dan menjadi teman anak adalah solusi yang tepat supaya anak cepat menerima keberadaan saya sebagai pendidik baru.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Berbagai program praktik pengalaman lapangan yang praktikan lakukan bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan lembaga yang menjadi sasaran program.Dengan adanya program seperti pembelajaran PAUD mampu menciptakan suasana belajar yang baru dengan kemasan baru.Kemudian pelaksanaan program – program yang lain seperti pelatihan, pendampingan, administrasi, dan penyuluhan mampu memberikan manfaat bagi para sasaran kegiatan. Dari hasil evaluasi pelaksanaan program PPL ini, dapat dianalisis bahwa program PPL bisa berjalan dengan lancar, meski terdapat banyak kekurangan.Hal ini tentu tidak terlepas dari peranan dan dukungan Pamong Belajar yang memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan apapun yang dapat meningkatkan kualitas SDM maupun sarana prasarana.

Berdasarkan pemaparan penjabaran pelaksanaan program dapat dikatakan bahwa program-program yang direncanakan sudah berhasil terlaksana dengan berbagai macam hambatan.Namun demikian, hambatan-hambatan yang ditemui

dapat terselesaikan dengan baik. Hasil pelaksanaan masing-masing program PPL dijabarkan sebagai berikut.

1. Program pendampingan KB “Handayani” dilaksanakan sesuai perencanaan awal yakni pada minggu ke 3 bulan juli. Dilaksanakan pada tanggal 14 dan 15 Juli bertempat di KB Handayani. Alokasi untuk pelaksanaan setiap kali pendampingan 3 jam karena proses pembelajarannya 3 jam. Dilaksanakan dari pukul 07.30 s.d 09.30 WIB. Mendampingi dan membantu pendidik dalam mengajar, mempersiapkan tempat dan alat APE. Kegiatan berjalan lancar dengan hasil meningkatnya pengetahuan tentang bagaimana proses pembelajaran dan mendidik sambil bermain bersama anak. Setelah pembelajaran selesai ikut membantu merapikan tempat dan membersihkannya, mencari informasi dari pendidik berkaitan dengan persiapan apa yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar. Hambatannya anak masih susah dikondisikan karena saya sebagai pendidik/orang baru perlu pendekatan kepada anak.
2. Program pengajaran KB “Handayani” direncanakan dimulai pada minggu ke 2 bulan Agustus. Alokasi untuk pelaksanaan setiap kali pembelajaran 3 jam. Persiapan sebelum pengajaran 2 jam , karena persiapan tempat dan APE. Untuk evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai di dampingi pendidik, kekurangan apa yang dirasa kurang saat mengajar. Pengajaran dilaksanakan sesuai perencanaan yakni pada tanggal 12, 15, 20, 25, 29 Agustus 2014. Hambatannya dalam mempersiapkan APE yang menarik dan variatif, karena sebagian besar alat permainan edukatif yang digunakan telah sering digunakan dan diulang dalam penggunaanya. Hasilnya mengerti cara mengajar anak kecil, belajar sambil bermain dan dekat dengan anak. Kompetensi mengajar anak semakin meningkat dan mengerti cara mengelola anak dengan berbagai perbedaan karakter.
3. Desain cover dan layout Profil SKB direncanakan pada bulan juli minggu ke 2. Dilaksanakan sesuai perencanaan yakni tanggal 7, 10, 11 Juli 2014 di TBM UPT SKB Gunungkidul. Persiapan 5 jam untuk 2 kali pendesainan. Pemilihan gambar foto SKB yang terlihat bagus yang di gunakan dalam cover, pemilihan warna yang sesuai dan menarik, pemilihan bentuk dan ukuran teks yang selaras dengan gambar dan warna. Bentuk teks yang mudah dibaca oleh pembaca, sehingga mempermudah dalam pemberian informasi. Hambatan dalam pemilihan

kesesuaian warna cover, bentuk dan ukuran teks, motif yang digunakan. Pembuatan desain cover dan layout dilaksanakan secara bertahap dan selesai sesuai perencanaan awal.

4. Desain cover dan layout succes story direncanakan pada bulan juli minggu ke 3. Dilaksanakan sesuai perencanaan yakni tanggal 16, 17, 23 Juli 2014 di TBM UPT SKB Gunungkidul. Persiapan 15 jam untuk 3 kali pendesainan. Pemilihan gambar foto/gambar yang terlihat bagus yang di gunakan dalam cover, pemilihan warna yang sesuai dan menarik, pemilihan bentuk dan ukuran teks yang selaras dengan gambar dan warna. Bentuk teks yang mudah dibaca oleh pembaca, sehingga mempermudah dalam pemberian informasi. Hambatan dalam pemilihan kesesuaian warna cover, bentuk dan ukuran teks, motif yang digunakan. Pembuatan desain cover dan layout dilaksanakan secara bertahap dan selesai sesuai perencanaan awal.
5. Pendampingan ujian paket C direncanakan pada minggu ke 8 PPL atau minggu ke 4 bulan agustus. Pendampingan dilaksanakan di SD 1 Baleharjo, alokasi waktu dalam pelaksanaan pendampingan 4 jam. Sebelum pelaksanaan ujian mempersiapkan tempat dan nomer ujian peserta sebagai persiapan. Dimulai dari pukul 13.00 s.d 17.00 WIB. Hambatan dalam pendampingan adalah situasi ujian yang kurang kondusif, peserta ujian yang berisik dalam mencontek peserta ujian lain.
6. Workshop pembuatan lagu PAUD direncanakan pada tanggal 2-3 September 2014. Kegiatan dilaksanakan di aula terbuka UPT SKB Gunungkidul. Persiapan-persiapan sebelum acara menjadi tugas bersama. Alokasi waktu pelaksanaan kegiatan 13 jam untuk 2 hari pelaksanaan. Persiapan 30 jam dalam mempersiapkan segala yang penting dalam terlaksanannya acara workshop. Mencari pembicara, menghubungi pembicara, perizinan tempat, mendekorasi tempat, dsb. Hambatan kurang koordinasi dengan panitia lain dan pembicara, sehinggan konsep acara pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan perencanaan awal.
7. Jalan santai memperingati HUT KB Safira sebagai salah satu binaan UPT SKB Gunungkidul di rencanakan pada bulan September minggu ke 1. Perencanaan tanggal 4 September dalam pelaksanaan jalan santai sebagai acara peringatan HUT KB Safira. Tetapi pada pelaksanaanya tidak sesuai dengan perencanaan, dikarenakan waktu persiapan yang terlalu dekat membuat waktu pelaksanaan di undur minggu ke 2



tepatnya tanggal 9 September. Persiapan-persiapan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di lakukan satu bulan sebelum pelaksanaan. Berkoordinasi dengan koordinator SKB dan pendidik KB Safira dalam membahas konsep acara. Alokasi waktu pelaksanaan jalan santai 5 jam karena dengan berbagai pertimbangan. Dimulai dari pukul 07.00 s.d 12.00 WIB bertempat di Balai Dusun Trowono A. Hambatannya dalam berkoordinasi dengan pendidik KB Safira, letak yang jauh menjadi faktor prnghambat dalam koordinasi. Solusinya komunikasi melalui telepon dalam membahas persiapan kegiatan.

8. Desain visi misi KB.

Desain visi dan misi KB Handayani di rencanakan pada bulan september miggu ke 1. Data mengenai visi & misi KB Handayani di berikan oleh pendidik dan mendesain agar lebih menarik dan dapat dilihat orang lain. Dilaksanakan pada tanggal 10 dan 11 September 2014. Pemilihan bentuk dan ukuran teks, kreasi motif dan warna yang sesuai dan menarik menjadi point penting. Hambatannya dalam memilih krasi motif dan teks ( bentuk, warna, ukuran) supaya terlihat menarik dan kreatif.

9. Rekapitulasi Data Peserta Kursus Ketrampilan di UPT SKB Gunungkidul direncanakan bulan Agustus minggu pertama. Pelaksanaan sesuai perencanaan yakni pada tanggal 4 Agustus di TBM UPT SKB Gunungkidul. Rekapitulasi data bertujuan memperbaharui data yang sebelumnya belum jelas dan berantakan hanya di tulis dalam lembaran kertas. Data peserta kursus meliputi nama, alamat, nomer telepon, tempat dan tanggal lahir. Data yang telah direkapitulasi disimpan sebagai arsip data SKB dan dapat digunakan sewaktu-waktu bila diperlukan. Alokasi pelaksanaan 6 jam mulai dari pencarian data, rekapiyulasi data, penyimpanan data.

10. Pembuatan RPM Bulan mei untuk usia 3-4 tahun di rencanakan bulan agustus minggu kedua. Pelaksanaan sesuai perencanaan yakni 11 & 12 Agustus di UPT SKB Gunungkidul. RPM Bulan mei berisi 4 RPM yang terdiri dari minggu 1 sampai minggu 4. Rencana pembelajaran mingguan yang di buat disesuaikan dengan Rencana kegiatan tahunan. Hambatan dalam mencocokkan antara RKM dengan rencana kegiatan tahunan. Antara RKM dan rencana kegiatan tahunan harus sama dalam bulan, materi, tema, sub tema, sasaran umur. Rencana pembelajaran mingguan sebetulnya turunan dari rencana kegiatan tahunan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah praktikan lakukan selama kurang lebih dua bulan di UPT SKB Gunungkidul, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. UPT SKB Gunungkidul mempunyai beberapa PAUD binaan yang perlu dikembangkan dan dikelola lagi demi kemajuan pendidikan khususnya untuk anak usia dini
2. Selain PAUD binaan juga mempunyai beberapa program pelatihan / lifeskill antara lain pelatihan sablon dan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak untuk membantu dalam pengembangan usaha mandiri dengan cara promo kepada khalayak luas
3. Ada beberapa sarana prasarana yang kurang sehingga perlu adanya penambahan atau pengadaan seperti baner struktur organisasi pengurus PAUDNI

#### **B. Saran**

##### **1. Pihak Lembaga**

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja menumbuhkan kedisiplinan serta manajemen lembaga dengan baik khususnya dalam bidang pendidikan ilmu pengetahuan, meningkatkan kreatifitas dengan menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi warga belajar, memperluas dan menjalin kerja sama yang baik dengan mitra-mitra kerja yang bernaung dilingkup lembaga, karena bila terjalin suatu hubungan yang harmonis antara pihak lembaga dengan pihak mitra tersebut maka itu dapat menciptakan hubungan kerja yang sinerkis, sehingga nantinya bisa mengangkat keberadaan dan nama baik lembaga dimasa yang akan datang dan masyarakat akan lebih mengenal pendidikan luar sekolah yang mempunyai banyak bidang garapan.

##### **2. Pihak UNY**

- 1) Sebagai lembaga yang berkompeten untuk mempersiapkan seorang tenaga pendidik atau pengajar, UNY diharapkan dapat lebih

meningkatkan fasilitas, sehingga mahasiswa dapat lebih berkembang dan mampu bersaing dengan cabang ilmu yang lainnya.

- 2) Untuk dosen pembimbing lapangan sebaiknya lebih intensif lagi dalam membimbing praktik lapangan, sehingga mahasiswa menguasai segala bentuk teknis pelaksanaan PPL.

### **3. Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak UPPL UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bisa menjadi penunjang.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Wawan Sundawan. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN



## MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

NOMOR LOKASI :  
 NAMA LEMBAGA : SKB GUNUNG KIDUL  
 ALAMAT LEMBAGA : Jl. Pemuda No. 21, Baleharjo,  
 Gunung Kidul

NO	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		
1	Observasi dan penyusunan program	10												
2	Pembuatan Profil													
	a. Persiapan		5											5
	b. Pelaksanaan		15											15
	c. Evaluasi		5											5
3	Pengajaran KB													
	a. Persiapan							2	2	2	2			8
	b. Pelaksanaan							3	3	6	3			15
	c. Evaluasi							1	1	1	1			4
4	Pembuatan Success Story													
	a. Persiapan		15											15
	b. Pelaksanaan			7	8									15
	c. Evaluasi						5							5

5	Pelatihan Pembuatan Lagu PAUD												
	a. Persiapan						10	5	5	10			30
	b. Pelaksanaan										13		13
	c. Evaluasi										5		5
6	Jalan Sehat Hut KB Safira												
	a. Persiapan							5			5	5	15
	b. Pelaksanaan											5	5
	c. Evaluasi											2	2
7	Pendampingan Pengajaran KB												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan				6								6
	c. Evaluasi				3								3
8	Pendampingan UNPK												
	a. Persiapan								2				2
	b. Pelaksanaa								4				4
	c. Evaluasi								2				2
9	Desain Visi Misi KB												
	a. Persiapan									10			10
	b. Pelaksanaan										20		20
	c. Evaluasi										5		5
10	Rekapitulasi data peserta kursus												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan						6						6
	c. Evaluasi						2						2
11	Pembuatan RPM Bulan Mei												
	a. Persiapan							3					3
	b. Pelaksanaan							10					10
	c. Evaluasi							2					2

12	PelaporandanUjian												20	20
														262

Mengetahui/Menyetujui

Kepala SKB Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan

Penyusun

Khahyanto Utomo

Hiryanto, M.Si.

Rifqi Fauzi

NIP. 19650515 198602 1 008

NIP. 19650617 199303 1 002

NIM. 11102244008



DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN





DOKUMENTASI KEGIATAN



[illegible]

[illegible]







	LINGKUP/BIDANG PENGEMBANGAN DAN TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR dan MATERI	TEMA/SUB TEMA SEMESTER I							TEMA/SUB TEMA SEMESTER II																																																																																																																																										
			Juli'14	Agustus'14	Sept'14	Oktober'14	Nov'14	Des'14	Januari'15	Feb'15	Maret'15	April'15	Mei'15	Juni'15																																																																																																																																						
			Perkenalan	Indonesia	Lingkungan	Tubuh	khithan	Binatang	Tanaman	Kendaraan	M. komunksi	S.khdpan	Rekreasi	Pekerjaan	B. Langit																																																																																																																																					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2																																																																																																																																				
1	Libur Semester		2	Libur Semester		3	Perkenalan Guru dan APE		4	dengan lingkungan sekolah		1	Ramadhan dan Idul Fitri		2	Benderaku		3	Garuda Pancasila		4	Garuda Pancasila		1	Pengalamanku		2	Ketargaku		3	Rumahku		4	Sekolahku		1	Pengulangan		2	Bagian Tubuh		3	Panca Indra		4	Kesukaanku		1	Pakaianku		2	Pengulangan		3	Ternak		4	Peliharaan		1	Buas		2	Serangga		3	Pangan, sayur dan buah		4	Obat		1	Hias		2	Libur Semester 1		3	Darat		4	Darat		1	Laut		2	Udara		3	Majalah/ koran		4	TV dan Radio		1	Telepon		2	Pengulangan		3	Air		4	Api		1	Udara		2	Pengulangan		3	Pantai		4	Gunung		1	Kofa		2	Kunjungan		3	Polisi		4	Dokter		1	Petani		2	Pedagang		3	Bulan, bintang dan matahari		4	Pebgulangan		1	Libur Semester 2		2	Libur Semester 2











## UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

Jl. Pemuda No. 21 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul,

Telp. (0274) 391191, Kode Pos 55811

Email : [skb\\_gunungkidul@yahoo.com](mailto:skb_gunungkidul@yahoo.com)



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SANGGAR KEGIATAN BELAJAR GUNUNGKIDUL**



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan limpahan Rahmat-Nya sehingga proses penyusunan ***“Profil UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul ”*** dapat kami selesaikan dengan lancar.

Profil ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai eksistensi dan kondisi UPT SKB Gunungkidul, yang berkenaan dengan Tugas Pokok Fungsi, Sumber Daya Manusia, Manajemen, Sarana dan Prasarana, serta Sumber Daya lainnya dalam rangka melaksanakan perannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Pendidikan Non Formal.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan berupa arahan, saran dan dorongan dalam rangka penyelesaian profil ini.

Besar harapan kami dari semua pihak untuk senantiasa memberikan kritik, saran dan masukan sehingga profil ini akan lebih sempurna.

Wonosari, 17 September 2014

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda  
Dan Olahraga

Kepala UPt SKB Gunungkidul

**KHAYANTO UTOMO, SIP**  
NIP 19650515 198602 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... 2

DAFTAR ISI ..... 3

    A. LATAR BELAKANG ..... 4

    B. TUJUAN ..... 4

    C. SEJARAH LEMBAGA ..... 4

    D. TOPIK LEMBAGA ..... 5

    E. STRUKTUR ORGANISASI..... 5

    F. VISI MISI ..... 5

    G. PROGRAM ..... 10

    H. KETENAGAAN ..... 12

    I. FASILITAS ..... 13

    J. JARINGAN KERJA SAMA ..... 13

    K. WILAYAH KERJA ..... 14

    L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL ..... 14

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

## B. TUJUAN

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

## C. SEJARAH LEMBAGA

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

#### D. TOPIK LEMBAGA

##### 1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

##### 2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

##### 3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;
- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

#### E. VISI MISI

##### a. Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

##### b. Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

#### F. PROGRAM

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah.

Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

##### 1. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu

KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.



Kegiatan bermain di KB Handayani

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- 1. PAUD Safira di Paliyan
- 2. PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- 3. SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- 4. TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

#### 1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- Potensi dan masalah lingkungan
- Penilaian awal
- Narasumber

#### 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

#### 3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

##### a. Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

##### b. Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- FK – PKBM
- FK – Tutor
- Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- Dinas Pertanian dan Holtikultura
- Dishutbun Gunungkidul
- Dinas Kelautan
- Kapedal Gunungkidul
- BLH Yogyakarta
- BPKB DIY
- Kemendiknasbud
- Kemenhut
- KLH



Kegiatan pembelajaran keaksaraan  
di SKB Gunungkidul



3. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.



Kegiatan pembelajaran program kesetaraan  
Di SKB Gunungkidul

4. Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a. Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.

- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.



Kegiatan program *lifeskills* kursus vokal  
Di SKB Gunungkidul

#### b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).



Kegiatan Tata Rias dan potong rambut  
Di SKB Gunungkidul





Kegiatan Kursus Tata Boga di SKB Gunungkidul

### c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiyaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model
4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian



Kegiatan kursus menjahit di SKB Gunungkidul

#### d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.



Kegiatan kursus bordir di SKB Gunungkidul

#### e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunungkidul.Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus

G. KETENAGAAN

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,( III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I ( III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,( III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I ( II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

H. FASILITAS

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m²	Bagus

I. JARINGAN KERJASAMA

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- a. Dinas Pendidikan,  
Pemuda, dan Olahraga

Dalam rangka pembinaan

:
- b. DinasKesehatan

: Dalam program kelompok  
bermain dan kesehatan  
masyarakat

:
- c. Dinas Pertanian

: Dalam budidaya pertanian

:
- d. Disnakertransos

: Dalam pemberdayaan  
ekonomi kerakyatan

:
- e. UNY

: Dalam pelatihan  
keolahraagaan

:
- f. UPT BLK

: Dalam penyelenggaraan  
kursus

:
- g. LPK NUSA INDAH

: Dalam penyelenggaraan  
kursus

:
- h. APIKRI

: Dalam penyelenggaraan  
pelatihan

:
- i. PENILIK, PKBM

: Dalam penyelengaraan  
kegiatan PLS

:

**J. WILAYAH KERJA**

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

**K. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL**



Aula



Aula Bagian Dalam



Masjid



Gedung Kantor, Gedung Belajar, dan Lapangan





Taman Bacaan Masyarakat dan Mobil Taman Bacaan Masyarakat



Gedung Asrama dan Gedung PAUD



Alat Permainan Edukatif Luar

**PROFIL**  
**UPT SKB Gunungkidul**  
**Tahun 2014**

